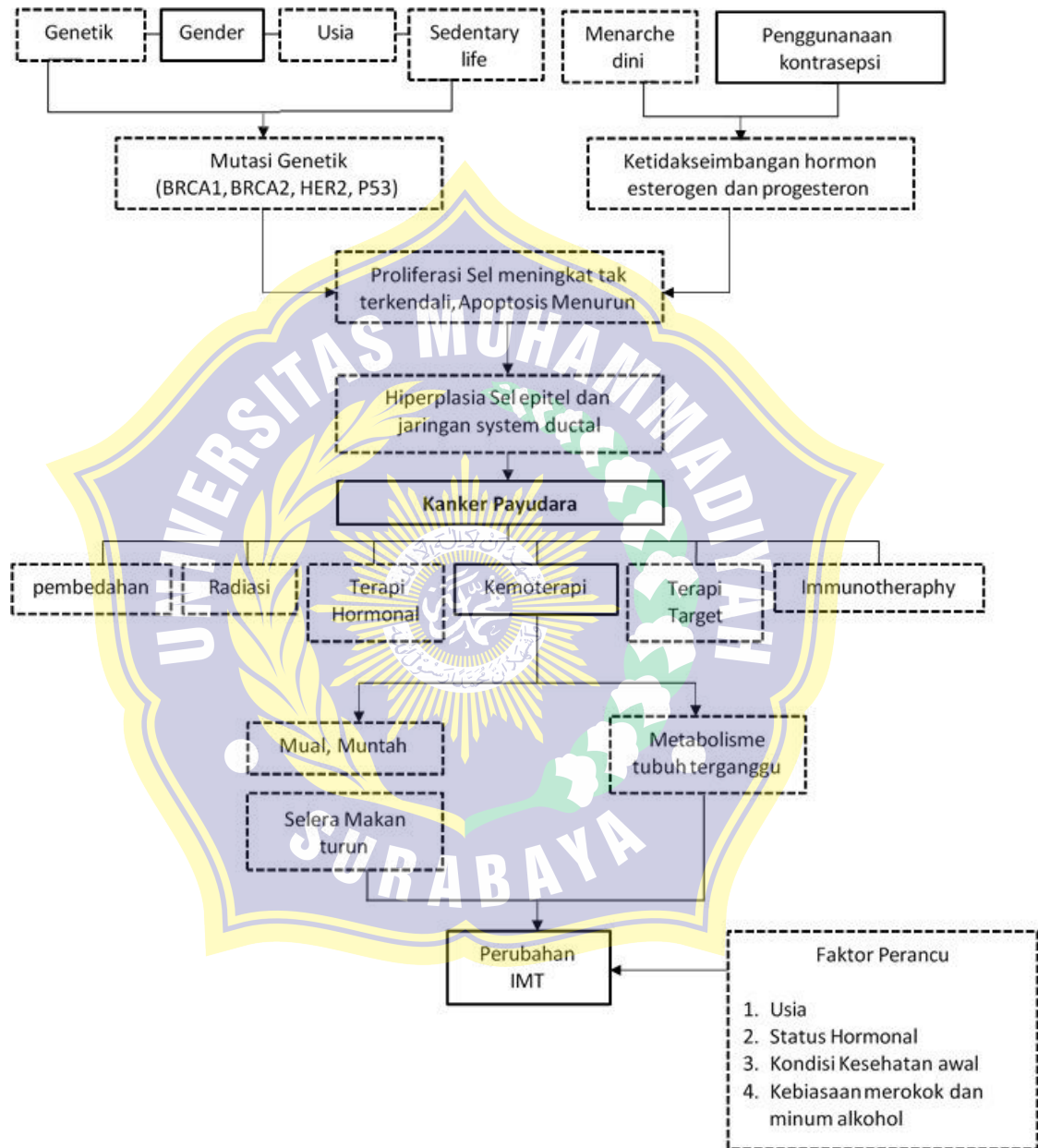


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Faktor risiko kanker payudara meliputi genetik, gender, usia, *sedentary life*, menarche dini, dan penggunaan kontrasepsi hormonal. Pada faktor genetik, gender, usia, dan *sedentary life* akan memicu terjadinya mutasi genetik seperti BRCA1, BRCA2, HER2, dan P53 yang akan menyebabkan aktivitas pertumbuhan sel terganggu, yaitu akan terjadi proliferasi sel meningkat tak terkendali dan juga terjadi penurunan aktivitas apoptosis. Begitu juga dengan faktor yang lain seperti menarche dini dan penggunaan kontrasepsi hormonal yang akan mengakibatkan ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron sehingga akan memicu terjadinya gangguan proliferasi sel. Kemudian setelah terjadi proliferasi sel yang tak terkendali dan aktivitas apoptosis yang menurun akan menyebabkan hiperplasia pada sel epitel dan jaringan sistem duktal, yang akan menjadi kanker payudara. Kanker payudara dapat di terapi dengan beberapa pilihan terapi meliputi pembedahan, terapi radiasi, terapi hormonal, kemoterapi, terapi target, atau *immunotherapy*. Kemoterapi akan menyebabkan beberapa efek samping salah satunya mual muntah dan pasien dengan kemoterapi kemungkinan akan terjadi gangguan pada metabolisme tubuhnya. Dimana bisa menyebabkan perubahan pada Indeks Massa Tubuh pasien kanker payudara yang mengalami kemoterapi.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat hubungan antara kemoterapi terhadap indeks massa tubuh pada pasien dengan kanker payudara di rsud soewandhie.

H1 : Terdapat hubungan antara kemoterapi terhadap indeks massa tubuh pada pasien dengan kanker payudara di rsud soewandhie.